

BAB V

PENUTUP

Setelah memaparkan peneliti pada bab satu sampai dengan empat, bab ini menjelaskan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan rekomendasi yang diharapkan dapat bersifat saintifik pembelajaran dalam berkontribusi pada komunikasi interpersonal.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi lapangan dan analisis penulis tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam setting pendidikan seks anak di Kabupaten Pandeglang, berikut kesimpulan dari kuesioner dan pertanyaan Jawaban atas skripsi ini disajikan::

Teori komunikasi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah teori communication pragmatis / interactional view, yaitu teori yang mampu menerangkan kasus-kasus dalam kehidupan sehari-hari.

Teori ini pun digunakan dalam memberi arahan-arahan seperti dalam menanamkan pendidikan seks pada anak usia dini.

1. Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua dan anak untuk pendidikan seks pada anak prasekolah adalah komunikasi yang utama. Komunikasi primer adalah komunikasi yang digunakan dalam penyampaian lambang-lambang (symbols) sebagai medianya. Padahal, orang tua menciptakan dua model komunikasi dasar, komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal.
 - a. Orang tua melakukan komunikasi secara verbal (lisan) dengan mengingatkan dan memberi nasihat kepada anak, dan mengenalkan anak kepada anggota tubuh yang mereka miliki.
 - b. Orang tua berkomunikasi secara nonverbal dengan memberikan contoh anak yang rendah hati dan

memisahkan tempat tidur mereka dari anak laki-laki dan perempuan.

2. Hambatan yang dirasakan orang tua dalam memberikan informasi tentang pendidikan seks pada anak usia dini adalah masalah semantik terkait pemilihan kata dan frase yang tepat untuk anak agar anak mudah memahami kata-kata yang disampaikan orang tua yang mereka pahami.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang “Komunikasi Interpersonal Orangtua Dan Anak Dalam Menanamkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Orangtua dan Anak di Pandeglang, Banten)”, Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang agar lebih memaksimalkan komunikasi interpersonal yang terjalin antara orangtua dan anak dalam menanamkan pendidikan seks anak usia dini , sehingga anak mampu untuk memahami pendidikan seks yang diajarkan oleh orangtua dan anak mampu untuk berkembang secara optimal.
2. Bagi lembaga-lembaga terkait seperti lembaga BKKBN dan lembaga-lembaga sejenisnya agar mau meningkatkan kepeduliannya untuk memberikan pendidikan seks kepada anak melalui orangtua
3. Bagi orangtua yang memiliki anak usia dini agar mampu menanamkan pendidikan seks sejak anak dalam usia dini sesering mungkin dan secara berkala, agar anak terbiasa dalam melaksanakan pendidikan seks yang diajarkan orangtua kepada mereka sehingga anak mampu untuk melindungi dirinya dirinya sendiri.